

**LITERATUR REVIEW: PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP
PENGUNAAN BAHASA INDONESIA DAN KEMAMPUAN BERBAHASA
SISWA SEKOLAH DASAR**

Amilia Dwi Putri¹, Afifah Khairunnisa², M.Habibi³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Padang

[¹amiliad98@gmail.com](mailto:amiliad98@gmail.com), [²afifahkhairunnisa233@gmail.com](mailto:afifahkhairunnisa233@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of social media on the use of the Indonesian language among elementary school students. The research employed the Systematic Literature Review (SLR) method by reviewing scientific articles obtained from Google Scholar and Garuda databases. The article selection process was carried out through identification, screening, and selection stages based on the suitability of the title, abstract, and research content. From a total of 225 articles identified, 8 articles met the inclusion criteria and were relevant to the research topic. The results showed that social media, especially TikTok, WhatsApp, YouTube, and Instagram, has a significant influence on the language development of elementary school students. This influence can be seen in the increased use of slang, abbreviations, code-mixing, and informal language in daily communication. In addition to having negative impacts on the use of standard Indonesian, social media also provides positive impacts, such as improving speaking skills, communication creativity, and students' confidence in expressing opinions. Social media can also be used as an interactive and engaging learning medium for elementary school students. Therefore, the role of teachers and parents is needed to supervise students' use of social media so that they are able to use proper and correct Indonesian according to communication contexts.

Keywords: Social Media Influence, Language Skills, Indonesian Language Usage, Elementary School Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah yang diperoleh melalui Google Scholar dan Garuda. Proses pencarian artikel dilakukan melalui tahap identifikasi, penyaringan, dan seleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, serta isi penelitian. Dari total 225 artikel yang ditemukan,

diperoleh 8 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial, khususnya TikTok, WhatsApp, YouTube, dan Instagram, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa siswa sekolah dasar. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya penggunaan bahasa gaul, singkatan, campur kode, serta penggunaan bahasa informal dalam komunikasi sehari-hari. Selain memberikan dampak negatif terhadap penggunaan bahasa Indonesia baku, media sosial juga memberikan dampak positif, seperti meningkatkan keterampilan berbicara, kreativitas komunikasi, dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan peran guru dan orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial agar siswa tetap mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai konteks komunikasi.

Kata Kunci: Pengaruh Media Sosial, Kemampuan Berbahasa, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, kemajuan sains dan teknologi menjadi semakin sulit, dan informasi menyebar dengan sangat cepat. Banyak aplikasi media sosial seperti Instagram, YouTube, Whats App, Twitter, Google, dan lainnya menjadi lebih mudah diakses. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual (Rafiq, 2016).

Kemampuan berbahasa merupakan kesanggupan, kecakapan, kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang arbitrer, yang digunakan untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang baik. Namun, penggunaan media sosial yang semakin intensif juga menyebabkan sejumlah masalah yang berkaitan dengan keterampilan bahasa siswa. Banyak siswa mulai terbiasa menggunakan singkatan, bahasa tidak baku, bahasa gaul, dan campuran bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari. Penggunaan bahasa ini

tidak hanya digunakan di media sosial, tetapi juga dibawa ke dalam kelas dan proses pembelajaran.

Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan siswa untuk berbicara dengan bahasa Indonesia dengan cara yang tepat. Media sosial, di sisi lain, dapat berdampak positif terhadap kemampuan berbahasa siswa. Mereka dapat membantu siswa meningkatkan kosakata mereka, melatih berbicara dan menulis, dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Oleh karena itu, penggunaan media sosial dapat berdampak baik maupun buruk terhadap perkembangan kemampuan berbahasa siswa tergantung pada penggunaannya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memengaruhi kemampuan berbahasa siswa. Penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan generasi muda menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memengaruhi cara berkomunikasi dan penggunaan bahasa siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memengaruhi perkembangan bahasa,

dan pemerolehan bahasa secara keseluruhan pada siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, menelaah, serta menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian secara sistematis. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Melalui metode Systematic Literature Review, peneliti dapat membandingkan hasil penelitian dari berbagai sumber sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai dampak media sosial terhadap perkembangan kemampuan berbahasa siswa.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap identifikasi, screening, dan inclusion. Tahap pertama adalah identifikasi, yaitu proses pencarian dan pengumpulan artikel atau jurnal yang berkaitan

dengan pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa.

Pencarian jurnal dilakukan secara online melalui Google Scholar, Garuda, dan beberapa sumber jurnal nasional lainnya. Dalam proses pencarian, peneliti menggunakan beberapa kata kunci seperti “pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa”, “media sosial dan keterampilan berbahasa”, “media sosial terhadap perkembangan bahasa”, “media sosial terhadap keterampilan berbicara”, dan “penggunaan media sosial pada siswa”.

Artikel yang dicari merupakan jurnal yang membahas pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa, keterampilan berbicara, komunikasi, serta kemampuan berbahasa siswa pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah, maupun remaja. Peneliti juga mempertimbangkan artikel yang membahas penggunaan bahasa dalam media sosial sebagai bahan pendukung penelitian. Dari hasil pencarian tersebut diperoleh beberapa jurnal yang kemudian dikumpulkan untuk dilakukan proses seleksi lebih lanjut.

Tahap kedua adalah screening, yaitu proses penyaringan artikel berdasarkan kesesuaian topik penelitian.

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap judul, abstrak, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian dari setiap artikel yang diperoleh. Artikel yang dipilih merupakan artikel yang memiliki hubungan langsung dengan pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa. Sementara itu, artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian atau memiliki pembahasan yang terlalu umum tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Strategi Pencarian Artikel

Sumber Pencarian	Kata Kunci / String Pencarian	Jumlah Artikel Awal
Google Scholar	pengaruh media sosial kemampuan berbahasa siswa	25
Garuda	pengaruh media sosial kemampuan berbahasa siswa	7
Total		32

Gambar 1. Tabel Pencarian Artikel

Tahap ketiga adalah pencarian artikel menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar dan Garuda untuk memperoleh jurnal yang relevan mengenai pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian antara lain “pengaruh media sosial”, “media

sosial”, “kemampuan berbahasa siswa”, “keterampilan berbahasa”, “perkembangan bahasa”, “keterampilan berbicara siswa”, “penggunaan media sosial pada siswa”, dan “media sosial terhadap perkembangan bahasa siswa”

Tabel 2 Keputusan Identifikasi Kata Kunci

Fokus Kajian	Kata Kunci Utama	Kata Kunci Pengembangan
Pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa	media sosial	media sosial, penggunaan media sosial, pengaruh media sosial, platform digital, TikTok, Instagram
Kemampuan berbahasa siswa	kemampuan berbahasa	keterampilan berbahasa, perkembangan bahasa, kemampuan komunikasi, penggunaan bahasa, bahasa siswa
Keterampilan berbicara siswa	keterampilan berbicara	kemampuan berbicara, komunikasi siswa, bahasa komunikasi, interaksi siswa
Konteks penelitian pendidikan	siswa	siswa SD, siswa SMP, remaja, pelajar, pembelajaran Bahasa Indonesia

Gambar 2 Tabel Identifikasi Kata Kunci

Tahap keempat adalah proses penyaringan artikel yang telah diperoleh dari tahap pencarian sebelumnya. Proses penyaringan dilakukan secara bertahap dengan membaca judul dan abstrak artikel terlebih dahulu untuk mengetahui kesesuaian isi artikel dengan topik penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi artikel yang memiliki pembahasan mengenai penggunaan media sosial, kemampuan berbahasa, keterampilan berbicara, perkembangan bahasa,

komunikasi siswa, serta penggunaan bahasa dalam media sosial. Artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian dikeluarkan dari daftar artikel yang akan dianalisis lebih lanjut.

Selanjutnya, artikel yang dianggap relevan dibaca secara lebih mendalam pada bagian pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan untuk memastikan bahwa artikel tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini dilakukan agar artikel yang digunakan memiliki hubungan yang kuat dengan topik penelitian serta dapat memberikan informasi yang mendukung proses analisis literature review. Selain itu, peneliti juga memperhatikan kualitas artikel, kesesuaian variabel penelitian, serta keterkaitan hasil penelitian dengan pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa.

Kriteria artikel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) artikel membahas pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa, 2) artikel berfokus pada keterampilan berbahasa, keterampilan berbicara, komunikasi, pemerolehan bahasa, atau

perkembangan bahasa siswa, 3) subjek penelitian merupakan siswa sekolah dasar, sekolah menengah, remaja, pelajar, maupun mahasiswa, 4) artikel yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dalam pendidikan atau pembelajaran bahasa, 5) artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional, 6) artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2016–2026 agar data yang digunakan masih relevan dengan perkembangan media sosial saat ini, dan 7) artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap sehingga memudahkan proses analisis penelitian.

Adapun artikel yang dikeluarkan dari penelitian ini adalah artikel yang tidak membahas pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa, artikel yang tidak berkaitan dengan siswa atau pelajar, artikel yang hanya membahas media sosial secara umum tanpa menghubungkannya dengan kemampuan berbahasa, artikel yang tidak tersedia secara lengkap, serta artikel yang hanya berupa opini, blog, atau tulisan nonilmiah. Setelah dilakukan proses penyaringan berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh beberapa artikel yang

dianggap paling relevan untuk dianalisis dalam penelitian literature review ini.

Tabel 3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Topik	Artikel membahas pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar (SD/MI)	Artikel tidak membahas pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa atau hanya membahas media sosial tanpa kaitan dengan kemampuan berbahasa
Fokus keterampilan	Artikel berfokus pada keterampilan berbahasa Indonesia siswa (menyimak, berbicara, membaca, menulis) atau aspek kemampuan berbahasa (kosakata, tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, dll.) yang dipengaruhi media sosial	Artikel hanya membahas penggunaan media sosial tanpa hasil atau dampaknya terhadap keterampilan berbahasa, atau tidak membahas aspek kemampuan berbahasa sama sekali
Subjek	Subjek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI)	Subjek penelitian bukan siswa SD/MI (misalnya SMP, SMA, mahasiswa, guru, atau masyarakat umum)
Konteks pembelajaran	Artikel berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah	Artikel tidak berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia atau tidak berkaitan dengan konteks sekolah
Jenis publikasi	Artikel jurnal ilmiah atau prosiding yang memiliki bagian metode, hasil, dan kesimpulan	Opini, artikel populer, blog, skripsi tanpa publikasi, atau dokumen non-ilmiah
Tahun publikasi	Artikel diterbitkan pada rentang 2016–2026	Artikel diterbitkan di luar rentang 2016–2026
Akses	Artikel tersedia dalam bentuk full-text	Artikel tidak tersedia dalam bentuk full-text
Kualitas metodologis	Artikel memiliki desain penelitian yang jelas, subjek, instrumen, metode pengumpulan dan analisis data, serta hasil yang dapat diverifikasi	Artikel memiliki metode yang tidak jelas, data tidak memadai, atau kualitas metodologis rendah

**Gambar 3 Tabel Kriteria
Inklusi dan Eksklusi**

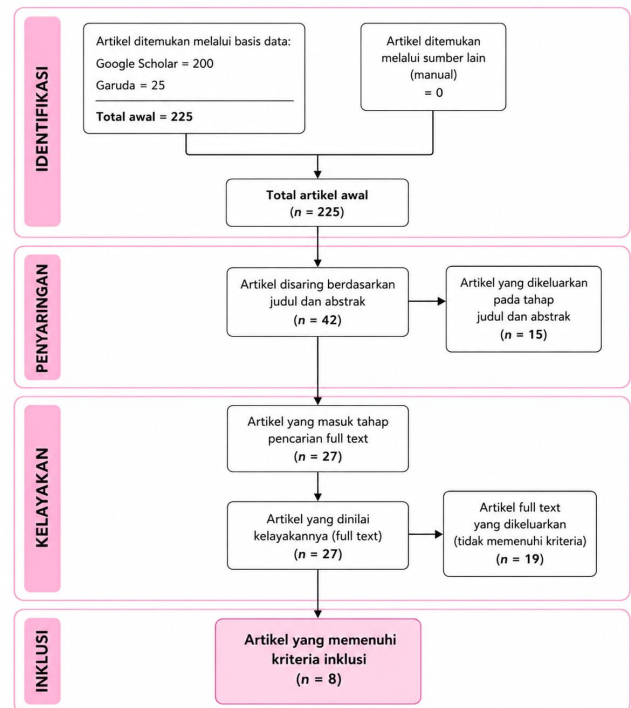
Dengan tahapan tersebut, artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa siswa. Hasil analisis dari berbagai artikel selanjutnya disintesis untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap keterampilan berbahasa, keterampilan berbicara, komunikasi, serta perkembangan bahasa siswa.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif media sosial serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berbahasa siswa dalam penggunaan media sosial di

lingkungan pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran artikel melalui Google Scholar dan Garuda diperoleh 225 artikel yang berkaitan dengan pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia dan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Artikel tersebut terdiri atas 200 buah artikel dari Google Scholar dan 25 buah artikel dari Garuda. Selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak sehingga diperoleh 42 buh artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap berikutnya sebanyak 15 buah artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan topik penelitian dan tidak membahas penggunaan bahasa pada siswa sekolah dasar. Setelah dilakukan penelusuran full text terhadap 27 buah artikel, lalu dilakukan lagi proses seleksi dan akhirnya diperoleh 8 buah artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan bisa digunakan sebagai acuan dalam pembuatan artikel ini.



Gambar 4 Diagram Prisma

Delapan artikel tersebut terdiri atas penelitian kualitatif, deskriptif, studi literatur, dan pre-experimental design. Sebagian besar penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket dalam proses pengumpulan data. Fokus penelitian dari artikel-artikel tersebut meliputi beberapa topik yaitu pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan bahasa gaul pada siswa, dampak TikTok terhadap keterampilan berbicara, serta pengaruh media sosial terhadap komunikasi siswa sekolah dasar.

No	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Utama
1	Andi Adilah Maharani Putri, dkk. (2025)	Pengaruh Media Sosial terhadap Kemampuan Berbahasa di Kalangan Generasi Muda	Kuantitatif (survei dengan kuesioner dan analisis statistik)	Media sosial memberikan pengaruh terhadap kemampuan berbahasa generasi muda, baik positif maupun negatif terutama dalam kosakata, gaya bahasa, dan komunikasi digital.
2	Fitriani Lubis, dkk. (2025)	Pengaruh Media Sosial terhadap Kemampuan Berbahasa pada Anak: Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 060877 Medan Perjuangan	Kualitatif (studi kasus dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi)	Media sosial memengaruhi kemampuan berbahasa terutama dalam kosakata, struktur kalimat, dan cara berkomunikasi, tergantung pada intensitas dan jenis kontennya.
3	(Penulis tidak disebutkan) (2024)	Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Bahasa Komunikasi Anak dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia	Kualitatif Deskriptif (analisis dokumen, observasi, dan wawancara)	Media sosial memengaruhi bahasa komunikasi anak dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, ditinjau dari penggunaan bahasa tidak baku dan singkatan.
4	Rima Eka Puspitasari (2024)	Pengaruh Media Sosial terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia SD	Kuantitatif (survei dengan kuesioner dan analisis statistik)	Media sosial berpengaruh terhadap pemerolehan bahasa anak usia SD, khususnya dalam penambahan kosakata, pelafalan, dan pola komunikasi sehari-hari.
5	Lenny Tri Utami Santoso & Wahyu Sukartiningih (2021)	Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial TikTok terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Troboso II	Kuantitatif (pre-experimental design: pretest-posttest dengan kelompok kontrol dan eksperimen)	Pemanfaatan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa dan meningkatkan kreativitas, serta rasa percaya diri siswa di pembelajaran bahasa Indonesia.
6	Riza Yana Novita & Cholifah Tur Rosida (2025)	Analisis Penggunaan Bahasa Gaul dalam Media Sosial terhadap Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif Deskriptif (analisis konten dan wawancara)	Penggunaan bahasa gaul di media sosial memengaruhi pemahaman bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, terutama dalam penggunaan bahasa formal, tata bahasa, dan komunikasi sehari-hari.
7	Nur Aini Fajriah, dkk. (2023)	Pengaruh Media Sosial terhadap Penggunaan Bahasa	Kualitatif Deskriptif (observasi, wawancara, dan dokumentasi)	Media sosial memengaruhi penggunaan bahasa melalui munculnya bahasa tidak baku, singkatan, dan perubahan pola komunikasi pada generasi muda.
8	Sukeni, dkk. (2025)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Keterampilan Berbahasa di SDN 14 Kota Serang	Kualitatif Deskriptif (observasi, wawancara, dan dokumentasi)	Penggunaan media sosial memengaruhi keterampilan berbahasa siswa, baik dalam kemampuan komunikasi maupun penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4 Sintesis Penelitian

Penelitian (Putri et al., 2025) menjelaskan bahwa media sosial memberikan pengaruh terhadap kemampuan berbahasa generasi muda, baik secara positif maupun negatif. Pengaruh tersebut terlihat pada penggunaan kosakata baru, perubahan gaya bahasa, serta munculnya komunikasi digital yang lebih singkat dan informal. Siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan bahasa yang sederhana, singkatan, dan bahasa gaul ketika berkomunikasi di media sosial maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, media sosial juga membuat siswa lebih cepat menerima istilah-istilah baru yang sedang viral di internet.

Hasil penelitian (Lubis et al., 2025) menunjukkan bahwa media sosial memengaruhi kemampuan berbahasa anak sekolah dasar, terutama dalam penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan cara berkomunikasi siswa. Penggunaan media sosial yang intensif menyebabkan siswa lebih sering menggunakan bahasa tidak baku dibandingkan bahasa Indonesia formal. Siswa cenderung meniru gaya bahasa yang mereka lihat pada media sosial tanpa mempertimbangkan konteks penggunaan bahasa yang tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran besar dalam perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar.

Media sosial bisa memengaruhi bahasa komunikasi anak dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia (Waafiyah & Umam, 2024). Pengaruh tersebut terlihat dari penggunaan bahasa viral, singkatan, dan bahasa gaul dalam kegiatan belajar maupun komunikasi sehari-hari siswa. Banyak siswa mulai menggunakan istilah populer dari media sosial ketika berbicara dengan teman ataupun saat menjawab pertanyaan dalam pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa media sosial tidak hanya memengaruhi komunikasi sosial siswa, tetapi juga mulai memengaruhi bahasa yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian Rima Eka Puspitasa dkk. (2024) menjelaskan bahwa media sosial memberikan dampak positif dan negatif terhadap pemerolehan bahasa anak usia sekolah dasar. "Media sosial juga memberikan dampak negatif berupa penggunaan bahasa tidak pantas, bahasa tidak baku, dan peniruan bahasa viral yang kurang sesuai untuk anak usia sekolah dasar. Siswa cenderung meniru bahasa yang mereka dengar tanpa memahami makna dan konteks penggunaannya" ((Eka et al., 2024)

Selain memberikan pengaruh terhadap penggunaan bahasa, media sosial juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian Santoso & Sukartaningsih (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Troboso II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan TikTok dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penggunaan TikTok membantu siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan percaya diri ketika berbicara di depan kelas. Selain itu, fitur video, musik, dan tampilan menarik pada TikTok membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap siswa. Jika digunakan dengan tepat, media sosial dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia karena membantu siswa melatih kemampuan berbicara, menyampaikan pendapat, serta meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Penggunaan bahasa gaul di media sosial memengaruhi pemahaman bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari penggunaan bahasa informal (tidak resmi) yang semakin sering digunakan siswa dalam komunikasi sehari-hari. Siswa menjadi kurang terbiasa menggunakan bahasa Indonesia formal dan mulai mengalami kesulitan dalam memahami tata bahasa yang baik dan

benar. Selain itu, penggunaan bahasa gaul secara terus-menerus menyebabkan siswa sulit membedakan penggunaan bahasa formal dan informal sesuai situasi komunikasi (Riza yana & Cholifah Tur, 2025)

“Media sosial memengaruhi penggunaan bahasa melalui munculnya bahasa tidak baku, singkatan, campur kode, dan perubahan pola komunikasi pada generasi muda. Penggunaan singkatan seperti “LOL”, “OTW”, “BTW”, dan berbagai istilah populer lainnya menjadi bagian dari komunikasi sehari-hari siswa. Selain itu, siswa juga sering mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris ketika berkomunikasi di media sosial. Penggunaan campur kode tersebut menunjukkan adanya perubahan pola komunikasi akibat pengaruh perkembangan teknologi dan media social” (Fatjeyah et al., 2023)

“Penggunaan media sosial memengaruhi keterampilan berbahasa siswa, baik dalam kemampuan komunikasi maupun penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial membantu siswa memperoleh informasi baru dan memperluas

kemampuan komunikasi mereka. Akan tetapi, penggunaan media sosial yang berlebihan juga menyebabkan siswa lebih sering menggunakan bahasa informal dibandingkan bahasa Indonesia baku” (Sukreni et al., 2025)

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat diketahui bahwa media sosial memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar. Dampak positif media sosial terlihat dari meningkatnya kreativitas komunikasi, keterampilan berbicara, penambahan kosakata, serta meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi. Media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa sekolah dasar.

Di sisi lain, media sosial juga memberikan dampak negatif terhadap penggunaan bahasa Indonesia formal. Penggunaan bahasa gaul, singkatan, campur kode, dan bahasa tidak baku menyebabkan siswa menjadi kurang terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, siswa cenderung meniru bahasa yang terdapat pada media sosial tanpa mempertimbangkan kesesuaian penggunaan bahasa tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pendampingan dari guru maupun orang tua dalam penggunaan media sosial pada siswa sekolah dasar. Guru dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran yang kreatif dan edukatif, sedangkan orang tua perlu mengawasi jenis konten yang diakses anak agar penggunaan media sosial tetap memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, C., Mayarnimar, M., & Habibi, M. (2018). Keterampilan membaca dan menulis permulaan menggunakan model VARK untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 72-80.
- Eka, P. R., Dewi Kumala, A. F., Khasanah, D. Z. N., Aisyah, K. N., & Fauziah, M. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 1–9.
- Fatjeyah, N. A., Andini, F. I., Safira, F. D., & Kurnia, M. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 472–478.
- Lubis, F., Catharina, A., Simanjuntak, L., Sari, I. P., Sitinjak, F., Ikhsan, K., & Tanjung, P. (2025). Pengaruh Media Sosial terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak: Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 060877 Medan Perjuangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 8853–8865.
- Putri, A. A. M., Erza, N., Ameliyah, R., & Haliq, A. (2025). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DI KALANGAN GENERASI MUDA. *Panthera:Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*, 5(2), 133–142.
- Rafiq, A. (2016). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT. *GLOBAL KOM UNIKA*, 1, 18–29.
- Riza yana, N., & Cholifah Tur, R. (2025). Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Media Sosial

Terhadap Pemahaman Bahasa
Indonesia Siswa Sekolah Dasar
Riza. *Estetik Jurnal Bahasa
Indonesia*, 8(1), 69–85.

Santoso, lenny tri utami, &
Sukartaningsih, W. (2021).
PENGARUH PEMANFAATAN
MEDIA SOSIAL TIK TOK
TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA KELAS IV
SDN TROSOBO II. *Unesa*, 09 no
9, 3188–3197.

Sukreni, Widodo, J., & Budiman, A.
(2025). PENGARUH
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP KETERAMPILAN
BERBAHASA di SDN 14 KOTA
SERANG. *Pendas:Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dasar*, 10(4), 265–
278.

Waafiyah, N. W., & Umam, N. K.
(2024). *Analisis Pengaruh Media
Sosial terhadap Bahasa
Komunikasi Anak dalam Proses
Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
10(1), 855–863.